
**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, LIKUIDITAS,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020**

Ni Komang Nova Desi Antari¹

I Dewa Made Endiana²

I Gusti Ayu Asri Pramesti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: endixdr@yahoo.com

Abstract

This study aims to examine the effect of dividend policy, liquidity, profitability and firm size on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample used in the study was determined using purposive sampling method with a total of 43 companies. Firm value is proxied by Price Book Value (PBV). The data collection method used is the literature study and documentation method. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis which aims to analyze the effect of dividend policy, liquidity, profitability and firm size on firm value. The results of this study indicate that dividend policy and firm size have no effect on firm value. While liquidity and profitability have a positive effect on the value of the company

Keywords: *Firm Value, Dividend Policy, Liquidity, Profitability, And Firm Size.*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat. Perkembangan ini di iringi dengan persaingan usaha yang begitu ketat dan kompetitif yang dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia, terutama pada industri manufaktur. Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan barang mentah menjadi barang siap pakai. Prospek bisnis dibidang manufaktur juga terbukti sangat menguntungkan setiap tahun yang nantinya akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan (Noviliyan, 2016).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan sebuah perusahaan yang tercermin dalam harga saham suatu perusahaan. Perusahaan dalam menjalankan operasi bisnisnya tentu saja akan dihadapkan pada situasi dimana nilai perusahaan akan mengalami peningkatan maupun penurunan, naik atau turunnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Dikutip dari www.cnbcindonesia.com, PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) sepanjang tahun 2019 membukukan laba bersih sebesar Rp 7,4 triliun, kemudian mengalami penurunan laba sebesar 18,68% dibandingkan dengan periode sebelumnya tahun 2018 perusahaan mencatat perolehan laba bersih sebesar Rp 9,1 triliun. Hal ini dikarenakan pada tahun 2018 perseroan memperoleh keuntungan tidak reguler (*once-off gain*) dari divestasi kategori *Spreads* sebesar Rp 2,1 triliun dan masih terdapat laba dari kategori *Spreads* sebesar Rp 200 miliar. Penurunan laba yang dialami PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2019 akan berpengaruh terhadap penurunan kinerja dan harga saham perusahaan. Turunnya kinerja dan harga saham perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Budiartini, 2018). Nilai

perusahaan dipengaruhi beberapa faktor, antara lain Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *capital gain* (Abdillah, 2014). Apabila dividen yang dibayarkan tinggi, maka kemungkinan harga saham akan naik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Rahmanto, 2017). Hasil penelitian Jusriani (2013), Sartini (2014), Putri (2017) bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian Septia (2015), Nisa (2016), Wati, dkk. (2022) dan Rahmanto (2017) mengemukakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya (Hamizar, 2016). Rasio likuiditas memberikan informasi penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek. Jika dalam jangka pendek tidak dapat mengelola perusahaan, maka keadaan perusahaan akan semakin sulit dalam jangka panjang. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik sehingga menambah permintaan saham dan menaikkan harga saham. Harga saham yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013), Permana (2019), dan Rahyuda (2019) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2018), Cahyani (2019), dan Wirawati (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Putra, 2014). Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang cukup tinggi akan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga mendapatkan dana yang cukup, dan selanjutnya perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya yang akan berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016). Meningkatnya harga saham akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Analisa (2011), Prasetyorini (2013), Widhiastuti dan Latrini (2015), Putra dan Lestari (2016), menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2016), Nugroho (2016), dan Anisyah (2017), menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena ukuran perusahaan mencangkup besar kecilnya sebuah perusahaan yang diperlihatkan oleh asset, jumlah penjualan, rata – rata total penjualan dan total asset rata- rata (Dewi dan Badjra, 2017). Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perusahaan dapat dikatakan bahwa besar kecilnya ukuran suatu perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Analisa (2011), Prasetyorini (2013), dan Rudangga (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Merta (2016), Hargiansyah (2015), Sri dan Ary (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal (*signaling theory*)

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal berupa informasi kepada publik. Informasi yang diberikan tidak hanya berupa laporan keuangan tetapi juga informasi mengenai kebijakan perusahaan maupun informasi lainnya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Brigham dan Huston (2014:184) menyatakan bahwa *signalling theory* adalah cara pandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, dimana informasi tersebut diberikan oleh manajer perusahaan kepada para pemegang saham. Hubungan teori sinyal dalam variabel penelitian ini yaitu pada profitabilitas, yang merupakan salah satu informasi penting bagi para investor dimana mereka dapat menganalisis perkembangan perolehan keuntungan perusahaan. Semakin tinggi keuntungan perusahaan, maka memberikan sinyal positif bagi investor yang mengindikasikan akan mendapatkan keuntungan dari investasinya.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi atau teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan kerja antara pemilik perusahaan dan manajemen. Teori ini menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan, yaitu prinsipal dan agen. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak, dimana satu atau lebih orang (prinsipal) memerintah orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal, serta memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan yang terbaik bagi prinsipal (Martikarini, 2014). Jika prinsipal dan agen memiliki tujuan yang sama, maka agen akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh prinsipal. Teori keagenan dilandasi oleh beberapa asumsi (Eisendhart, 1989:59). Asumsi – asumsi tersebut dibedakan menjadi tiga jenis asumsi sifat dasar manusia yaitu, manusia pada umumnya mementingkan diri sendiri, manusia memiliki daya pikir terbatas mengenai persepsi masa mendatang, manusia selalu berusaha untuk menghindari risiko. Asumsi tersebut dapat menjelaskan bahwa masing – masing individu semata – mata termotivasi oleh kepentingan diri sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*. Konflik antara prinsipal dan agen dapat dikurangi dengan mensejajarkan kepentingan antara prinsipal dan agen. Terdapat beberapa cara untuk mengurangi konflik kepentingan, yaitu meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen, meningkatkan rasio dividen terhadap laba bersih, meningkatkan sumber pendanaan melalui utang dan kepemilikan saham oleh institusional.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan indikator yang sangat penting yang diharapkan investor atas investasi yang dilakukan disuatu perusahaan. Penelitian ini didukung oleh *theory agency* yang dipaparkan oleh Jensen & Meckling (1976:305). Dividen menjadi cermin suatu perusahaan dalam menghasilkan laba, bila dividen yang diberikan tidak sesuai dengan harapan investor, maka akan muncul kecenderungan para pemilik saham menjual diperusahaan tersebut. Hasil penelitian Senata (2016), menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Fenandar (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Raharja (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terlebih dahulu maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu :

H₁ : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Menurut Brigham dan Houston (2010:36), teori sinyal menunjukkan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan

petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin baik reputasi perusahaan, dan akan membuat harga saham meningkat sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian Rompas (2013) menyatakan likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Putra (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Lestari (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu :

**H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam suatu periode tertentu. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik juga, artinya semakin baik pula nilai perusahaan dimata investor (Husnan, 2001:317). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir,2010:115).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suffah & Riduwan (2016), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa yang dilakukan Dewi & Wirajaya (2013), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Ernawati (2018), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

**H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva atau harta yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun (Munawir, 2016:19). Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin mudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Hasil penelitian Agnes (2013), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian serupa yang dilakukan oleh Novari & Lestari (2016) dan Pratama & Wiksuana (2016), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu:

H₄ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020 dengan mengakses data pada website resmi Bursa Efek Indonesia di *www.idx.co.id*. Objek penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2020.

Nilai perusahaan adalah harga jual perusahaan yang dianggap layak oleh calon investor (Hery, 2016: 145). Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba akan dibagikan ke pemegang saham atau akan ditahan untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan (Martono

& Harjito, 2010). Kebijakan Dividen dalam penelitian ini dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Divident Payout Ratio* merupakan bagian laba bersih perusahaan yang dibagikan sebagai dividen.

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earnings Per Share}} \times 100\%$$

Rasio likuiditas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo (Hery,2016:142). Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio*.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono,2017:122). Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Profitabilitas dalam penelitian ini di diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan yaitu menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata – rata tingkat penjualan dan rata – rata total aktiva Hartono (2013:282). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan:

$$SIZE = \text{Total Aset}$$

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2020. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari kriteria yang telah ditetapkan, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), apabila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independenya minimal dua (Sugiyono, 2018: 305).

Hasil analisis dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1DPR + \beta_2CR + \beta_3ROA + \beta_4Size + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	129	-1.0100	3.9700	.485814	.4652985
CR	129	.6500	208.4000	4.790543	18.2845707
ROE	129	-4.1100	1.4500	.120698	.4277287
SIZE	129	.3170	351.9580	20.706031	55.5314059
PBV	129	.2870	60.6700	3.647116	8.1839798
Valid N (listwise)	129				

Sumber : data diolah, (2021)

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.430	.134		3.209	.002		
	DPR	.286	.190	.129	1.506	.134	.983	1.018
	CR	.010	.005	.171	2.015	.046	.994	1.006
	ROE	.556	.206	.230	2.695	.008	.984	1.016
	SIZE	.000	.002	.025	.294	.770	.996	1.004

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = 0,430 + 0,286DPR + 0,010CR + 0,556ROE + 0,000SIZE$$

1) Konstanta

Nilai konstanta diperoleh sebesar 0,430 artinya apabila keempat variabel independen, yaitu kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen, yaitu nilai perusahaan adalah sebesar 0,430.

2) Kebijakan Dividen

Nilai koefisien regresi untuk variabel kebijakan dividen sebesar 0,286 dengan tingkat signifikansi 0,134 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3) Likuiditas

Nilai koefisien regresi untuk variabel likuiditas sebesar 0,010 dengan tingkat signifikansi 0,046 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, yang berarti bahwa setiap terjadinya kenaikan satu satuan pada likuiditas dengan asumsi variabel lain tetap maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,010.

4) Profitabilitas

Nilai koefisien regresi untuk variabel profitabilitas sebesar 0,556 dengan tingkat signifikansi 0,008 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa setiap terjadinya kenaikan satu satuan pada profitabilitas dengan asumsi variabel lain tetap maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,556.

5) Ukuran perusahaan

Nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,000 dengan tingkat signifikansi 0,770 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,134 lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kebijakan dividen yang dilakukan perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Rasio pembayaran dividen hanyalah rincian dan tidak mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham, disamping itu juga pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh *capital gain*. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian

yang dilakukan oleh Priliyadi (2019) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siregar (2019), Apriliyanti (2019), Reviyanti (2019), dan Widyadnyani (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,046 lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H_2 diterima. Variabel likuiditas diproksikan *current ratio* ini memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban – kewajiban jangka pendek perusahaan. Semakin besar persentase *current ratio*, maka perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, sehingga akan memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan serta akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Nugroho, 2012). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Azizah (2018) dan Priliyadi (2020), yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2019), Rahyuda (2019) dan Aslindar (2020), menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka H_3 diterima. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2017:122). Perusahaan yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Investor beranggapan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas tinggi artinya perusahaan tersebut mampu mengelola modal yang dimiliki perusahaan dengan baik, termasuk modal saham yang telah ditanamkan oleh para investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cahya (2019), Suryandari, dkk (2021) dan Priliyadi (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Astuti (2019), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,770 lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka H_4 ditolak. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena investor dalam membeli saham perusahaan tidak melihat dari besar kecilnya perusahaan tapi dilihat dari kinerja fundamental perusahaan untuk menilai prospek perusahaan dimasa depan. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena investor dalam membeli saham perusahaan tidak melihat dari besar kecilnya perusahaan tapi dilihat dari kinerja fundamental perusahaan untuk menilai prospek perusahaan dimasa depan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahya (2019), Siregar (20119), Reviyanti (2019), dan Priliyadi (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setiadewi (2015), dan Ayu (2020), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa Kebijakan dividen dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hal ini berarti semakin meningkat likuiditas maka semakin besar nilai perusahaan.

Adapun keterbatasan dan saran dalam penelitian ini adalah sampel penelitian hanya terbatas pada periode pengamatan yang relatif pendek yaitu 2018 – 2020 dan perusahaan hanya menggunakan sektor manufaktur. Penelitian selanjutnya disarankan jumlah tahun pengamatan sebaiknya diperpanjang untuk memberikan hasil penelitian yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Ayu Kemara Dewi dan Ida Bagus Badjra. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.6, No.4, 2017: 2161-2190.
- A.A. Ngr Bgs Aditya Permana dan Henny Rahyuda. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 8, No. 3, 1577 – 1607.
- Abdillah, Ardianto. 2014. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Penelitian*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Adrianto, B. W., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1153-1160.
- Aditya P, A. A. N. B. dan Henny Rahyuda. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 8, No. 3. ISSN: 2302-8912.
- Agnes. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 2.01.
- Akbar Tri Cahya dan Triyonowati (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perkebunan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Vol 8, No 9, September 2019. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Analisa, Yangs. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Anisyah dan Purwohandoko. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor
- Arviansyah, Y. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di JII Periode 2008-2011)
- Ayem, S., dan Nugroho N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* Vol.4 No. 1.
- Bandani, Dina Putri. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (*Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015*). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Brigham & Huston. 2014. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Cahyani, Gusti Ayu Putri, dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2019. Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.27. No.2. 1263 – 1289.
- Dwi Astarani Aslindar dan Utami Puji Lestari (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Vol. 9, No. 1, Hal: 91 – 106. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Selamat Sri Kendal, Indonesia
- Dewi, N. P. G. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 57-67.
- Ernawati, Dewi. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 4. No. 4.
- Endiana, I. D. M. (2019). Implementasi Corporate Governance Pada Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 9(1).
- Eisenhardt, Kathleem. M. 1989. *Agency Theory: An Assesment and Review*. Academy of management Review, *Journal*. Vol.14,No.1,Pp.57-74.
- Fenandar, G. I. & Raharja, S. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1, pp. 1-10.
- Hani, Syafrida. 2015. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan: UMSU PRESS.
- Hamizar. (2016). Analisis Faktor – Faktor fundamental dan Faktor Teknikal serta Pengaruhnya terhadap *Price to Book Value* (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014).
- Hargiansyah, Rifqi Faisal. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Artikel Ilmiah Mahasiswa 2015
- Hartono, Jogyianto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Sepuluh. Yogyakarta: BPF
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Jensen, M. C. & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure*, *Journal of Financial Economics*, 3(4), pp. 305-360.
- Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi dan Ida Bgs. Anom Purbawangsa (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Kencana
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Luthfiana, Azizah. 2018. Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi: Yogyakarta.
- Martikarini, Nani. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011, *Artikel*, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi – Universitas Gunadarma.
- Martono dan Agus Harjito. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.

- M. Edo Suryawan Siregar, Sholatia Dalimunthe dan Rony Safri Trijuniyanto (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa
- Munawir, S. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Nanda Diah Ayu N, Ronny Malavia Mardani dan Budi Wahono (2020). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019). *E – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma
- Nisa. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi Thesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ni Luh Ayu Widyadnyani, Ni Made Sunarsih dan I Gusti Ayu Asri Pramesti (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Kharisma*. Vol. 2 No. 1, Februari 2020. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Ni Putu Reviyanti (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018. Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Novari, P. M. & Lestari, P. V. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Novilijan. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nugroho, Whyudi Asto, Dr.Triyono, S.E., M.Si dan Ahmad Mardalis (2012). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2011. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prasetyorini, Bhakti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1 No. 1, 183-196.
- Pratama, I. G. B. A. dan Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel mediasi, *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), pp. 1338-1367.
- Putra; I Wayan Juniastana Wiagustini. 2014. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* Vol 3, No 9.
- Rezanata Rahmanto. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*. Vol. 3, Issue. 3.
- Rompas, G. P. 2013. Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede., dan Sudiarta, Merta Gede. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 7, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Denpasar.
- Sartini, Luh Putu Novita dan Ida Bagus Anom Purbawangsa, 2014. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

- Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, *Artikel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali*.
- Sari, N. P. D. N., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(2), 68-78.
- Sartono, Agus. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi 9. Yogyakarta : PT. BPF
- Septia, A., W. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Senata, M. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Pada Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Suffah, R. & Riduwan, A. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh profitabilitas, kebijakan utang, kebijakan dividen, keputusan investasi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Suryandari, N. N. A., Arie, A. A. P. G. B., & Wijaya, I. G. W. E. (2021). Faktor Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan. *Jurnal AKSES*, 13(2), 102-117.
- Wati, K. A. K., & Novitasari, N. L. G. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(1), 254-263.
- Widhiastuti, Ni Luh Putu dan Latrini, M. Y. (2015). Pengaruh Return On Asset dan Intangible Asset terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi*, 11(2), 370-383.
- Wirajaya, I. Gede Ary, dan Dewi, Ayu Sri Mahatama. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaab. *E-Jurnal Akuntansi*, 2013, Vol.4, No.2, 358-372.
- Wulandari, Dwi Retno. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi*. ISSN 2252-6765. Universitas Negeri Semarang. Diakses Tanggal 07 Februari 2016 www.cnbcIndonesia.com
- www.idx.co.id
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Yuli Dwi Astuti dan Giawan Nur Fitria (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan BOD Diversity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Volume 9 (2), 2019 Halaman 235 – 246. Universitas Mercu Buana Jakarta